

EFEKTIVITAS MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENULIS TEKSPROSEDUR KELAS XI MADRASAH

ALIYAH AINUL HASAN

Muhammad Sahal¹, Abu Yazid Adnan Quthny², Fatih Holis Ahnaf³
Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Umum, Universitas Islam Zainul
Hasan Genggong Kraksaan-Probolinggo

Email : msahal20001@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektifitas penggunaan media audio visual dalam menulis teks prosedur pada kelas XI Madrasah Aliyah Ainul Hasan. Subjek penelitian ini terbagi menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan control. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini ialah tes, maka validitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu validitas isi (content validity). Validitas isi digunakan untuk mengetahui seberapa pengaruh instrumen tersebut mencerminkan isi yg dikehendaki. Hasil yang didapatkan kelompok eksperimen 86, 35 sedangkan kelompok control 78, 5. berdasarkan hasil tersebut ada perbedaan antara hasil belajar peserta didik menggunakan media pembelajaran audio visual dengan tanpa menggunakan media pembelajaran audio visual. dapat disimpulkan menggunakan media pembelajaran audio visual dalam menulis teks prosedur efektif digunakan pada sekolah MA Ainul Hasan.

Kata kunci: Media Pembelajaran, Audio Visual, Menulis, Teks prosedur

1. PENDAHULUAN

Pendidikan dipandang sebagai alat yang strategis untuk mencapai serta mempertahankan bangsa tertentu. Institusi terpenting untuk menanggulangi harkat dan martabat bangsa adalah perguruan tinggi. Hal ini disebabkan pengajar tingkat tinggi mempunyai potensi untuk memberikan pelajaran penting sebagai institusi yang meliputi banyak sekali bidang ilmu khusus. sebagai contoh, perguruan tinggi yang berkualitas menjadi landasan bagi keunggulan serta daya saing bangsa. Mengingat pentingnya pembinaan guru yg berkualitas tinggi untuk tingkat hidup masyarakat umum,

maka wajib terdapat suatu jenis forum pendidikan yg bisa membina serta pengembangan profesional di bidang yang bersangkutan. pengajar pula memerlukan pembelajaran yang inovatif, agar siswa memperhatikan materi yang disampaikan sehingga menyebabkan kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan baik. oleh karena itu perlu adanya upaya untuk penyempurnaan proses pembelajaran, terutama dalam pemilihan model serta pula media yang tepat untuk sebuah pembelajaran yang inovatif. salah satunya media audio visual.

Media audio visual ialah media yang diakui bisa membantu motivasi siswa dalam belajar. Dilihat dari beberapa aspek, pembelajaran audio visual dapat dimanfaatkan untuk mengoptimalkan pembelajaran. Beberapa kemudahan yang didapat dengan memakai media pembelajaran audio visual di antaranya ialah; keringanan dalam proses pengemasan, menambah motifasi belajar peserta didik, keringanan dalam proses editing, keringanan dalam akses (online) dan juga tatap muka secara eksklusif. Menggunakan pemanfaatan computer, pembelajaran menggunakan media audio visual bisa menyajikan materi yang lebih variatif. Salah satunya media audio visual dapat diterapkan pada keterampilan menulis.

Keterampilan menulis ialah urutan terakhir pada proses belajar bahasa setelah keterampilan menyimak, berbicara, serta membaca. diantara ke empat keterampilan berbahasa tersebut, keterampilan menulis yang paling sulit dikuasai. Hal itu disebabkan keterampilan menulis menghendaki penguasaan berbagai macam unsur kebahasaan serta di luar bahasa itu sendiri yang akan menjadi isi karangan. Keterampilan menulis umumnya dikaitkan dengan pembelajaran mengarang. Latihan menulis serta mengarang dalam pengajaran bahasa indonesia bisa membiasakan peserta didik untuk

menerapkan pengetahuan kebahasaan, seperti tata bahasa, kosa kata, gaya bahasa, ejaan, dan sebagainya. dari Warsidi "...Menulis artinya kegiatan yang dilakukan seorang untuk membuat sebuah tulisan". Keterampilan menulis dapat dijadikan sebuah tempat untuk menumpahkan inspirasi-ide atau pemikiran, salah satunya yaitu dengan menulis sebuah teks prosedur.

Menulis ialah kegiatan kebahasaan yang memegang kiprah penting dalam dinamika peradaban manusia. dengan menulis orang dapat melakukan komunikasi, mengemukakan gagasan baik dari dalam juga dari luar dirinya, serta mampu memperkaya pengalamannya. Melalui aktivitas menulis orang bisa mengambil manfaat bagi perkembangan dirinya.

Dasar keterampilan menulis terdapat pada Al quran. Firman Allah Swt. dalam surah Al Qalam ayat 1, yaitu:

ن وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ

artinya: "Nun, demi kalam dan apa yang mereka tulis"

dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa Allah bersumpah dengan pena yang dengannya para malaikat dan manusia menulis, serta dengan apa yang mereka tulis, berupa kebaikan, manfaat dan ilmu-ilmu, engkau (wahai

Rasul) bukan orang yg lemah akal dan bodoh pendapat sebab nikmat Allah berupa kenabian serta kerasulan.

Sesuai latar belakang tadi, maka pertanyaan tentang “bagaimana efektivitas penggunaan media audio visual dalam menulis teks prosedur pada peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah Ainul Hasan. Adapun penelitian penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah juga untuk mendeskripsikan efektifitas media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran menulis teks prosedur pada siswa kelas XI Aliyah Ainul Hasan. disisi lain penelitian ini mampu memotivasi para guru untuk ikut serta dalam mengembangkan kemampuannya pada saat mengajar menggunakan media pembelajaran yg inovatif, kreatif dan juga menarik. Selain itu pembelajaran audio visual bisa membantu proses belajar siswa menjadi lebih optimal.

2. KAJIAN TEORI

Berdasarkan telaah yang telah dilakukan sebelumnya, sudah dilakukan dengan melihat dan mengkaji terhadap beberapa sumber perpustakaan. Ada beberapa pembahasan mengenai video pembelajaran maupun keterampilan menulis teks prosedur yang sebelumnya memang sudah pernah dibahas.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah

penelitian yang dilakukan oleh Sri Arliyanti Simamora pada tahun 2021 dengan judul “*Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Melalui Penerapan Model Cipro Berbantu Video You Tube*”. Dalam skripsi tersebut, membahas mengenai penerapan model cipro dalam menulis teks prosedur. Dalam hasil penelitian tersebut, bahwasanya secara teoritis penggunaan model cipro (citizen prosedur) dengan penggunaan video you tube dapat membantu pemahaman dan minat siswa dalam menulis teks prosedur. Metode penelitian ini adalah deskripsi kuantitatif. Dengan mencari data-data yang benar adanya. Penelitian ini difokuskan untuk mengetahui kemampuan siswa XI MA Ainul Hasan menulis teks prosedur dengan menggunakan media audio visual. Berdasarkan survei awal dapat dijelaskan bahwa hasil belajar siswa XI MA Ainul Hasan rendah. Berdasarkan wawancara dengan guru dapat diketahui bahwa siswa mengalami kesulitan di dalam pembelajaran menulis teks prosedur. Peneliti akan melakukan riset tentang kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas XI MA Ainul Hasan, sehingga menemukan kesulitan yang dialami, serta penawaran solusi untuk meminimalisir kesalahan tersebut.

Kesamaan dari penelitian ini adalah, sama-sama meneliti mengenai keterampilan menulis teks prosedur pada peserta didik. Dimana untuk mengetahui sampai

batas mana siswa mampu menulis teks prosedur dengan baik. Perbedaan penelitian ini adalah berdasarkan media yang digunakan.

Media Pembelajaran Audio Visual

Menurut Anderson media audio visual merupakan rangkaian gambar elektronik yang disertai oleh unsur suara audio juga memiliki unsur gambar yg dituangkan melalui pita video. Sedangkan Barbabara dalam Miarso mengemukakan bahwa media audio visual merupakan cara memproduksi dan memberikan bahan dengan memakai alat-alat mekanis serta elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio visual.

Pada Kamus besar Bahasa Indonesia menyatakan Audio visual ialah sesuatu yg dapat di dengar dan dipandang (indera pandang dan dengar). Jadi mampu disimpulkan bahwa media pembelajaran audio visual adalah mediator atau indera peraga yg dipergunakan oleh pengajar pada kegiatan belajar mengajar yg produksi serta penggunaan materi dan penyerapannya melalui pandangan (gambar) serta pendengaran (bunyi).

Media audio visual artinya penggabungan atau kumpulan audio dan visual. dengan alat tertentu media ini akan semakin lengkap dan optimal untuk membantu aktivitas pembelajaran dan penyajian materi kepada

siswa. Selain hal itu, dengan adanya media ini kita dapat menggantikan peran dan tugas guru dalam hal tertentu. Pengajar tidak kerap berperan sebagai penyaji materi, karna penyajian materi bisa digantikan oleh media. Maka peran pengajar hanya sebagai fasilitator belajar, yaitu memberikan keringanan kepada siswa untuk belajar. contoh media audio visual antara lain program video atau televisi pendidikan, televisi instruksional, dan program slide suara. Jadi, pembelajaran menggunakan media audio visual dapat memberikan wejangan pembelajaran. Adanya komponen audio menguatkan siswa untuk bisa mendapatkan wejangan pembelajaran menggunakan pendengaran, sedangkan komponen visual menguatkan penciptaan wejangan belajar melalui bentuk visualisasi. Media ini berisikan gambar-gambar yang hidup menggunakan lensa proyektor secara mekanis serta menggunakan sound untuk mendengarkan suaranya.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu eksperimen pre-test – post-test control group design. Patokan variabel dari penelitian ini merupakan hasil belajar siswa kelas XI Ainul Hasan sesudah menggunakan media pembelajaran audio visual dalam menulis teks prosedur. kemudian untuk mengetahui dari penelitian ini

adalah dengan menyampaikan batasan-batasan di antaranya sebagai berikut; bagaimanakah hasil belajar menulis teks prosedur sebelum memakai media pembelajaran audio visual ?, bagaimanakah hasil keterampilan menulis teks prosedur setelah menggunakan media pembelajaran audio visual ?, bagaimana efektivitas penggunaan media audio visual dalam menulis teks prosedur?.

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah semua peserta didik-siswi kelas XI MA Ainul Hasan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tahun ajaran 2022-2023, dengan menggunakan jumlah siswa 38. Total populasi ini dibagi menjadi 2 kelompok. Yang pertama kelompok (eksperimen) dengan peserta didik 18 orang menggunakan media pembelajaran audio visual, serta yang kedua kelompok (kontrol) menggunakan peserta didik 20 orang yang tidak menggunakan pembelajaran media audio visual.

Silabus mata pelajaran menjadi acuan pengembangan instrumen mulai dari pokok pembahasan hingga sub pokok pembahasan serta indikator apa saja yg akan dicapai di saat aplikasi berlangsung. Adapun alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrument tes memakai model tes hasil belajar peserta didik yg didalamnya terdapat 40 soal. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji-t.

Penggunaan teknik analisis ini dimaksudkan untuk menguji perbedaan kemampuan menulis teks prosedur antara kelas eksperimen yg memakai media audio visual dengan kelas kontrol yang tidak memakai media audio visual. Selain itu, juga untuk mengetahui keefektifan media audio visual dalam pembelajaran menulis teks prosedur. seluruh perhitungan uji-t dilakukan dengan memakai komputer program SPSS.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang didapat pada penelitian ini diuraikan dalam bentuk statistik yang menunjukkan pemerolehan skor siswa dari dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang terdiri dari 38 siswa XI MA Ainul Hasan. kelompok eksperimen berjumlah 18 siswa , dan 20 siswa kelompok kontrol. Selanjutnya pada proses analisis responden ambil 10 orang sebagai sampel untuk masing-masing kelompok, proses ini dilakukan secara acak.

| No | Kelompok kontrol | | | Kelompok eksperimen | | |
|----|------------------|-----------|----------------|---------------------|-----------|----------------|
| | Pre-test | Post-test | Gain score (%) | Pre-test | Post-test | Gain score (%) |
| 1 | 72 | 80 | 34 | 62,5 | 84,5 | 57 |
| 2 | 67,5 | 74,5 | 30 | 65 | 83 | 45 |
| 3. | 62 | 82 | 52 | 72 | 82 | 35 |
| 4. | 73 | 82 | 53 | 76 | 95 | 79 |
| 5. | 65 | 76 | 31 | 63,5 | 82,5 | 57 |

| | | | | | | |
|-----------|------|------|------|-------|-------|-----|
| 6. | 78 | 85 | 32 | 76 | 91 | 63 |
| 7. | 75 | 85 | 42 | 72,5 | 92,5 | 82 |
| 8. | 66 | 72 | 16 | 65 | 76 | 63 |
| 9. | 72 | 76 | 26 | 76 | 85 | 60 |
| 10. | 64,5 | 72,5 | 32 | 73 | 92 | 79 |
| Jumlah | 695 | 785 | 348 | 701,5 | 863,5 | 620 |
| Rata-rata | 69,5 | 78,5 | 34,8 | 70,15 | 86,35 | 62 |

Table 2. test of Normality

| Kelas | Kolmogorof-smirnov | | | Shapiro-wilk | | |
|--------------------------------|--------------------|-----|------|--------------|-----|------|
| | statistik | d f | Sig | statistik | d f | Sig |
| Ha Pre-sil bel ajar eksperimen | .162 | 10 | .200 | .896 | 10 | .136 |
| | .238 | 10 | .062 | .872 | 10 | .078 |
| Pre-test kontrol | .178 | 10 | .200 | .975 | 10 | .962 |
| Post-test kontrol | .262 | 10 | .024 | .914 | 10 | .234 |

Dapat diuraikan berdasarkan hasil uji normalitas memperoleh skor sig pada uji Kolmogorov-smirnov (0.200) dan shapiro-wilk (0, 136) dalam tabel menunjukkan angka lebih besar dari 0,5, maka disimpulkan bahwa data berdistribusi normal Nasution (2009:80). Sedangkan uji homogenitas memperoleh skor sebesar 0,368 > 0,05 yang artinya bahwa hasil belajar siswa MA

Ainul Hasan adalah homogen. kemudian data tersebut di uji menggunakan T-tes. Hasil dari tes tersebut dapat diamati pada tabel berikut ini.

Diketahui skor yang didapat dari nilai sig 1 dan sig 2 sebesar 0.000 < 0,05 maka bisa disimpulkan terdapat perbedaan rata-rata pada hasil belajar siswa. Artinya terdapat pengaruh menggunakan media pembelajaran audio visual sebelum dan sesudah pada mata pelajaran menulis teks prosedur. Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang dapat dilihat pada hasil statistik deskriptif uji paired sample t-tes berikut ini.

Table 3. paired simple statistic

| | | Mean | N | Std. deviation | Std. Error Mean |
|---------|----------------------|-------|----|----------------|-----------------|
| Pa ir 1 | Pre-test eksperimen | 70,08 | 10 | 4.829 | 1.395 |
| | Post-test eksperimen | 86,35 | 10 | 5.109 | 1.477 |
| Pa ir 2 | Pre-test kontrol | 69,84 | 10 | 4.827 | 1.394 |
| | Post-tets kontrol | 78,5 | 10 | 4.532 | 1.309 |

Perbedaan yang signifikan dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar siswa yang menunjukkan skor sebesar 78,5 untuk post-test kelas kontrol, sedangkan hasil post-test kelas eksperimen memperoleh

skor sebesar 86,35. Dari perbedaan tersebut terdapat peningkatan dalam menggunakan media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran menulis teks prosedur. Setelah melalui beberapa tahap perhitungan SPSS kemudian melakukan uji independen sample t-test hal tersebut untuk mengetahui perbedaan skor rata-rata dua sampel yang tidak berpasangan. sebelum melakukan tahap ini data yang didapat harus melewati uji normalitas agar mengetahui apakah data yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini hasil uji normalitas mendapat skor uji Kolmogorov-smirnov (0.200) dan shapiro-wik (0,136) > 0,05 Sugiyono (2016:80). Dari perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal dan homogen. Hal ini tentu sudah memenuhi syarat untuk melanjutkan pada tahap uji independent Sample T-test. Berikut merupakan hasil dari tahap uji independent sample T-test.

Dilihat pada tabel tersebut terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata yang diperoleh dari post-test kelas eksperimen mendapat skor sejumlah 86,35, Sedangkan pada kelas kontrol memperoleh skor 78,5. data tersebut diperkuat dengan pemerolehan nilai skor gain 34,8 untuk kelas kontrol, dan 62 pada kelas eksperimen. pada hasil tersebut dapat disimpulkan penggunaan media pembelajaran

audio visual dalam menulis teks prosedur Efektif digunakan.

5. SIMPULAN

Diketahui nilai rata-rata dari penelitian siswa kelas XI Ainul Hasan sebelum diterapkan media pembelajaran audio visual sebesar pre-tests 69,5, dan post-test 78,5, (kelas kontrol). Sedangkan pada kelas eksperimen memperoleh skor pre-tests 70, 15, dan post-test 86,35. Data tersebut diperkuat dengan pemerolehan skor gain 34,8 pada kelas kontrol, dan 62 untuk kelas eksperimen. Dari hasil pemerolehan skor tersebut terdapat perbedaan yang signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual dalam menulis teks prosedur memiliki pengaruh pada hasil belajar.

SARAN

kepada guru Aliyah Pondok Pesantren Ainul Hasan Wonorejo Maron Probolinggo. berdasarkan tingkat efektifitas yg diperoleh dari penggunaan media pembelajaran Audio visual pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, guru dapat membuat dan menggunakan media pembelajaran yg inovatif, dan kreatif untuk menunjang kebutuhan belajar siswa. Disamping itu media pembelajaran audio visual dapat memperkaya model pembelajaran pada bidang pendidikan.

DAFTAR RUJUKAN

- Anderson, Ronald. (2017). *Pemilihan dan Pengembangan Media Audio Visual*. Jakarta: Grafindo Pers.
- Arikunto, Suharsini. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Darmayanti, Pertiwi. 2019. *“Keefektifan Penggunaan Media VCD dalam Pembelajaran Menyimak Berita Pada Siswa Kelas X SMAN Godean,”* Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Fujiyanto, Ahmad, dkk. *“Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik pada Materi Hubungan antar MakhluK Hidup”*. Jurnal Pena Ilmiah 1, no.1 (2016).
- Hamzah, Suleman Amir. 2013. *Media Audiovisual untuk Pengajaran, Penerangan, dan Penyuluhan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hamzah. 2013. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Majid, Abdul. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Miarso, Yusufhadi. *Teknologi Komunikasi Pendidikan Pengertian dan Penerapannya di Indonesia*. Jakarta: Pustekkom Dikbud dan CV Rajawali, 2018.
- Miftahul Huda. 2014. *Model – Model Pembelajaran dan Pengajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2015. *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Yogyakarta: BPFE
- Majid, Abdul. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Miftahul Huda. 2014. *Model – Model Pembelajaran dan Pengajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.